



**IDENTIFIKASI PROBLEMATIKA MAHASISWA SEMESTER
AKHIRDALAM MENYUSUN SKRIPSI MAHASISWA PRODI PAI
STAI JAM'YAH MAHMUDIYAH TANJUNG PURA**

Nurul Azwar

Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : nurulazwar@gmail.com

DOI:

Received: April 2024

Accepted: Mei 2024

Published: Mei 2024

Abstract :

The aim of this research is to identify the issues faced by final semester students in composing theses in the Islamic Education Program at STAI – Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. The type and approach of research used in this study is qualitative research. The data collection techniques and tools employed include interviews, observations, documentation, and questionnaires. The data analysis techniques involve Data Reduction, Data Presentation, and Conclusion Drawing/Verification. The research results indicate that there are several internal factors affecting students in the Islamic Education Program at STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura in completing their studies. These factors involve issues of laziness and lack of motivation, students' misunderstanding in composing academic papers, limitations in time management skills, and feelings of boredom and fatigue that may be experienced during the thesis process. Awareness of these factors is expected to assist in the development of better strategies and support to enhance academic performance and motivation for students to complete their studies more effectively. There are also several external factors affecting students in the Islamic Education Program at STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura in completing their studies. These factors include family issues, economic problems, constraints in the guidance process with lecturers, and challenges faced by married students with work or teaching responsibilities. All of these factors contribute to delays in completing the thesis and their overall studies. Understanding these factors is expected to lead to appropriate steps or solutions to help students overcome these challenges and complete their studies more efficiently. Solutions to overcome the difficulties faced by students in the Islamic Education Program at STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura include self-motivation, regular guidance and revisions with lecturers, effective time management by adjusting work and class schedules, and lastly, students participating in seminars and training organized by the campus.

Keywords : *Identifikasi Problematika, Students, Compiling a Thesis*

Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah untuk Identifikasi Problematika Mahasiswa Semester Akhir dalam Menyusun Skripsi Mahasiswa Prodi PAI STAI – Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Jenis dan Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan Angket yang dilakukan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, Penyajian Data dan Conclusion Drawing/Verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Terdapat beberapa faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dalam menyelesaikan studi mereka. Faktor-faktor tersebut melibatkan permasalahan rasa malas dan kurangnya motivasi, ketidakpahaman mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, serta perasaan jenuh dan bosan yang mungkin dialami selama proses pengerjaan skripsi. Kesadaran terhadap faktor-faktor ini diharapkan dapat membantu pengembangan strategi dan dukungan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja akademis dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka dengan lebih baik. Terdapat beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dalam menyelesaikan studi

mereka. Faktor-faktor tersebut mencakup permasalahan keluarga, permasalahan ekonomi, kendala dalam proses bimbingan dengan dosen, serta kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang sudah menikah dan memiliki tanggung jawab pekerjaan atau mengajar. Semua faktor ini berkontribusi terhadap keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi dan studi mereka secara keseluruhan. Dengan pemahaman terhadap faktor-faktor ini, diharapkan dapat diambil langkah-langkah atau solusi yang sesuai untuk membantu mahasiswa mengatasi kendala-kendala tersebut dan menyelesaikan studi dengan lebih efisien. Solusi untuk mengatasi kesulitan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura meliputi, memotivasi diri sendiri, rutin melaksanakan bimbingan dan revisi dengan dosen, manajemen waktu dengan baik dengan cara menyesuaikan waktu kerja dan kuliah, dan yang terakhir adalah mahasiswa mengikuti seminar dan pelatihan yang dibuat oleh kampus.

Kata Kunci: *Identifikasi Problematika, Mahasiswa, Menyusun Skripsi.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh pendidikan di suatu perguruan tinggi. Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura merupakan salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, keilmuan dan berketramampilan sesuai dengan keislaman dan perundangan untuk mewujudkan mutu yang berkesinambungan. Seorang mahasiswa dapat dikatakan lulus dengan bergelar sarjana apabila telah menyelesaikan studi secara formal maupun nonformal, untuk memperoleh gelar sarjana mahasiswa harus menyelesaikan penelitian atau terbiasa familiar dengan nama skripsi. Skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang harus ditulis berdasarkan penelitian di suatu bidang tertentu sebagai persyaratan kelulusan agar memperoleh gelar strata-1.

Kajian penelitian skripsi yang bertemakan tentang skripsi sendiri belum begitu banyak diteliti dan ditulis oleh mahasiswa. Padahal dalam proses menyusun skripsi, mahasiswa sering mengalami berbagai kendala. Dengan demikian kendala yang dihadapi oleh mahasiswa ketika sedang menyusun skripsi merupakan tema yang menarik untuk dikaji dan diangkat menjadi topik penulisan skripsi. Karena siap tidak siap mahasiswa pada akhirnya harus menyusun skripsi, bagi mahasiswa skripsi ialah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di bidangnya. Skripsi merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah dalam bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana (S1). Sedangkan pengertian skripsi menurut KBBI ialah merupakan suatu bentuk karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian persyaratan dalam menyelesaikan skripsi (Poerwadarminto, 2012).

Skripsi adalah karya ilmiah yang dibuat sebagai syarat seorang mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan program sarjananya. Proses mengerjakan skripsi dilakukan secara individual dan mandiri (Sugiyanto, 2019). Di dalam penulisan skripsi banyak hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa seperti, sulit menentukan judul, menentukan penulisan yang tepat untuk latar belakang masalah, buku-buku referensi atau jurnal-jurnal pendukung yang kurang memadai, takut menerima feedback dari dosen pembimbing, hasil revisi yang tak kunjung selesai, dosen pembimbing yang kurang jelas memberikan arahnya, waktu bimbingan yang singkat, kondisi fisik yang kurang fit, tidak mampu manajemen waktu, takut dancemas dengan skripsinya, dan malas mengerjakan revisian.

Dalam penyelesaiannya ada beberapa masalah atau kendala yang sering dialami selama penyusunan tugas akhir skripsi antara lain, 1) banyaknya mahasiswa yang mengalami kesulitan atau ketidaksiapan mencari judul atau topik penelitian,

2) menerima penolakan judul skripsi yang diajukan, 3) kesulitan untuk bertemu dengan 4 dosen pembimbing, 4) kesulitan dalam mencari bahan referensi, dan berbagai kesulitan yang

lainnya. Berbagai masalah atau kendala tersebut menyebabkan mahasiswa menjadi kehilangan motivasi sehingga mengalami kecemasan dalam diri individu yang berakibat pada keterlambatan dalam penyusunan tugas akhir skripsi. Padahal mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Menurut Cipta Ginting, kendala internal yang biasa dialami oleh mahasiswa dalam penulisan skripsi ialah terletak pada penyusunan metodologi penulisan. Permasalahan di ini akan berdampak pada kebingungan mahasiswa pada rumusan masalah, mengkonsep isi skripsi, dan mencari tema skripsi yang akan mereka angkat untuk dijadikan tema penulisan skripsi. Karena secara ilmiah, memilih tema adalah pekerjaan pertama. Sebab tanpa tema, pekerjaan selanjutnya tidak akan dikerjakan (Ginting, 2015). Pentingnya mahasiswa memiliki tema penulisan yang jelas ialah agar penulisan tidak melebar ke berbagai aspek, karena tema berfungsi sebagai batasan-batasan penulisan. Dengan kata lain, tema yang dipersempit akan mempertajam fokus penulisan terhadap masalah yang diteliti. Kendala eksternal yang dialami oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi ialah, lingkungan sosial, relasi dengan anggota masyarakat, keadaan ekonomi, latar belakang budaya, pengumpulan data di lapangan dan kegiatan di luar akademik.

Selain dua kendala di atas, ada beberapa kendala umum yang sering dialami oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAI JM Tanjung Pura dalam menyusun skripsi, antara lain rasa malas untuk memulai menulis, kuliah sambil bekerja, tuntutan dari orang tua agar cepat menyelesaikan skripsi, hilangnya kompetitor sekaligus sebagai motivasi eksternal yakni teman seperjuangan, putus cinta atau masalah lainnya yang bersifat emosional. Namun menurut Darmono, kendala yang dialami bukanlah sesuatu yang harus diratapi namun harus diselesaikan. Hambatan yang datang baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan kesemuanya memiliki jalan keluar (Hasan, 2017). Dalam menghadapi kendala menyusun skripsi mahasiswa harus pandai-pandai keluar dari kubangan masalah dan mampu memotivasi diri sendiri untuk menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada salah satu mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam stanbuk 2018 yang harusnya sudah selesai pada awal tahun 2023 kemain namun ia terkendala dengan pengerjaan skripsi ia menjelaskan ada beberapa faktor penghambat dalam menyelesaikan skripsi. Pertama, sulitnya memulai pengerjaan skripsi seperti menulis latar belakang, mencari masalah dalam penelitian, dan merasa malas. Rasamalas ini muncul karena sulitnya menemukan titik awal dan ketidakpastian dalam mencari fokus penelitian. Kedua, stres saat mengerjakan skripsi, terutama dalam memulai penulisan dan mengatasi kebingungan, terutama di BAB 1, serta keterbatasan referensi buku dan materi yang di pilih. Kondisi fisik yang tidak fit juga dapat memperburuk situasi, terutama ketika dikejar deadline dan harus menghadiri pertemuan bimbingan dengan dosen pembimbing yang tidak sesuai dengan isi skripsi sehingga mahasiswa merasa putus asa dan akhirnya mengalihkan perhatian dengan menonton atau tidur, sehingga skripsi akhirnya tidak selesai.

Permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan di atas banyak ditemui pada Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI khususnya mahasiswa tingkat akhir yang tengah menyusun dan menulis skripsi, banyak beberapa dari mereka mengeluh dan merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi. Penulis juga mewawancarai mahasiswi beberapa mahasiswa lain dari jurusan PAI. Hasil dari wawancara mereka menunjukkan bahwa mereka mengalami

permasalahan kurangnya pemahaman mereka dalam metode penulisan skripsi, terbatasnya waktu, dan kurangnya referensi. Sehingga kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya menyebabkan stres, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.

Akibatnya skripsi menjadi suatu beban yang berat bagi mahasiswa. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain juga berbeda, ada beberapa mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif cepat tetapi disisi lain juga ada beberapa mahasiswa yang menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif lama

Pada penelitian ini peneliti telah menentukan beberapa informan yang terkait dengan penelitian, yang diantaranya Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, 5 Mahasiswa semester akhir dengan rentang Mahasiswa tahun 2018-2020 yang belum menyelesaikan skripsi dan Dosen Pembimbing. Adapun alasan peneliti memilih Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai informan adalah karena informan mengetahui secara keseluruhan sistematis dan upaya program studi terkait dengan pengerjaan skripsi mahasiswa, alasan peneliti memilih beberapa mahasiswa Pendidikan Agama Islam karena ingin mengetahui bagaimana problematika mengerjakan skripsi yang terjadi serta solusi yang diterapkan dari sudut pandang mahasiswa yang mengalami hal tersebut dan alasan peneliti memilih perwakilan Dosen Pembimbing sebagai informan karena ingin mengetahui problematika dan solusi terkait bimbingan skripsi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian bertujuan untuk mencari fakta- fakta dengan menggunakan prosedur atau langkah-langkah tertentu secara ilmiah dengan mengumpulkannya dari beberapa sumber dan fakta di lapangan (Sugiyono, 2017).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011).

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah pengumpulan data dan menyeleksi data, penulis melakukan penyederhanaan data dalam bentuk paparan untuk memudahkan pemahaman pembaca, kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan, data dipaparkan sedetail mungkin kemudiandiambil kesimpulan yang bersifat umum

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Problematika Internal Dalam Menyusun Skripsi Mahasiswa Prodi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Peneliti menganalisis menggunakan metode studi kasus, bahwa dengan hasil-hasil temuan penulis di lapangan dikaitkan dengan landasan teori yang sudah ada. Terdapat beberapa faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa prodi PAI, yakni faktor internal. Faktor internal adalah faktor- faktor yang berasal dari dalam diri individu dan

dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor Fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Keadaan jasmani pada umum yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya kondisi yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu keadaan jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka harus selalu menjaga kesehatan dengan baik (Baharudin, 2018).

Berikut Faktor Internal yang membuat mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Jam'iyah Mahmudiyah Kesulitan dalam menyelesaikan Skripsi sebagai berikut:

a. Kurangnya Motivasi

Motivasi dapat menjadikan seorang mahasiswa bekerja keras untuk mewujudkan mimpi dan cita-citanya. Sehingga apapun bentuk ujian dan cobaan yang datang akan dihadapi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Yang ada dalam dirinya adalah bagaimana dengan kuliah ia dapat merubah nasibnya dan dapat membawa dirinya pada kehidupan yang lebih baik.

Menurut (Hasibuan, 2020), mahasiswa dapat mengalami masalah dalam memotivasi dirinya sendiri untuk menyelesaikan skripsi karena beban kerja yang berat atau kurang minat terhadap topik yang diambil. Tingkat motivasi memberikan pengaruh pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, motivasi yang lemah membuat mahasiswa malas dan tidak bersemangat sehingga skripsi akan terbengkalai.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor malas menjadi salah satu penyebab utama mahasiswa terlambat menyelesaikan studinya, khususnya dalam pengerjaan skripsi. Mahasiswa cenderung kurang aktif di kelas, tidak serius dalam menyelesaikan tugas, dan jarang mengulangi materi yang telah dijelaskan oleh dosen. Selain itu, terlihat bahwa niat dan motivasi mahasiswa memainkan peran kunci dalam menyelesaikan skripsi. Dosen menekankan bahwa mahasiswa harus memotivasi diri sendiri untuk tidak malas dan berusaha dengan maksimal. Kendala revisi tidak boleh dijadikan alasan untuk malas mengerjakan skripsi.

Relevansinya dengan teori Nur Etika adalah bahwa motivasi menjadi faktor kunci dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang mengalami beban kerja berat atau kurang minat terhadap topik skripsi cenderung memiliki motivasi yang lemah. Tingkat motivasi yang rendah dapat membuat mahasiswa malas dan kehilangan semangat, sehingga proyek skripsi menjadi terbengkalai. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor motivasi mahasiswa agar dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas akhir studi mereka.

b. Kurangnya Pemahaman Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah

Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah merupakan permasalahan yang sering dihadapi di tingkat perguruan tinggi. Pemahaman yang kurang ini dapat mencakup berbagai aspek, termasuk format penulisan, pengutipan, penyusunan argumen, dan pengembangan ide.

Menurut (Hasibuan, 2020), salah satu problem dalam pengerjaan skripsi adalah kurangnya kemampuan atau pengetahuan tentang metodologi penelitian atau bahasa asing yang digunakan dalam literatur penelitian. Keterampilan dalam menyusun skripsi, dalam menyusun penelitian dibutuhkan keterampilan menulis, keterampilan meneliti,

pencarian data, pengolahan data, dan lain sebagainya. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam metode penelitian kuantitatif, penentuan instrumen, mencari narasumber, dan pengolahan data, mencerminkan kurangnya keterampilan yang diakui oleh teori (Hasibuan, 2020). Mahasiswa juga menyebutkan kesulitan dalam mencari referensi, yang menunjukkan bahwa keterampilan dalam meneliti dan mencari data juga menjadi kendala.

Mahasiswa seringkali tidak paham aturan penulisan yang sesuai dengan buku pedoman, kurang paham terhadap metode penelitian yang diambil, dan sulit menemukan permasalahan penelitian, juga menguatkan argumen teori (Hasibuan, 2020). Kurangnya pengetahuan tentang metodologi penelitian dan keterampilan dalam menyusun skripsi dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir studi mereka.

Relevansi ini menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan dalam metodologi penelitian bukan hanya menjadi tantangan bagi individu mahasiswa yang diwawancarai, tetapi juga mencerminkan kesulitan umum dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam metodologi penulisan karya ilmiah agar mereka dapat menyelesaikan skripsi dengan lebih efektif.

Pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penulisan karya ilmiah berpengaruh signifikan terhadap proses penyelesaian Dosen menyoroiti bahwa mahasiswa seringkali kesulitan karena tidak paham terhadap kaidah penulisan yang sesuai dengan buku pedoman. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap aturan penulisan karya ilmiah sangat penting.

c. Kesulitan Mahasiswa mengatur Waktu

Kesulitan mahasiswa dalam mengatur waktu merupakan tantangan nyata yang banyak dihadapi, Secara umum, kesulitan mahasiswa dalam mengatur waktu menjadi hal yang sering dihadapi di lingkungan akademis. Pengelolaan waktu yang baik menjadi kunci untuk mengatasi tantangan ini. Rekomendasi dosen untuk mahasiswa agar lebih pintar dalam manajemen waktu dan memprioritaskan skripsi mencerminkan pentingnya keterampilan ini dalam meraih kesuksesan akademis di tengah kesibukan sehari-hari.

Menurut (Wulandari, 2020) kesulitan mengatur waktu dalam menyelesaikan skripsi karena kesibukan di luar kampus, seperti bekerja, adalah tantangan umum yang dihadapi oleh banyak mahasiswa. Mahasiswa bisa merasa tertekan dengan batas waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan skripsi, terutama jika mereka memiliki banyak tanggung jawab di luar kuliah. Secara umum, temuan penelitian yang menyatakan kesulitan mahasiswa dalam mengatur waktu, terutama ketika menyelesaikan skripsi, selaras dengan teori Retno Wulanadari. Teori tersebut menegaskan bahwa kesibukan di luar kampus, seperti bekerja, merupakan tantangan umum yang dihadapi banyak mahasiswa. Temuan penelitian mencerminkan bahwa mahasiswa, seperti Abdan Tarigan dan Wirdani, merasa terkendala dalam membagi waktu antara pekerjaan dan skripsi. Terlihat bahwa tekanan waktu dan batas waktu yang ditetapkan untuk menyelesaikan skripsi menjadi sumber stres yang signifikan bagi mahasiswa, seiring dengan tanggung jawab lain di luar kegiatan akademis.

Kesulitan dalam mengatur waktu dan tekanan tersebut menciptakan dilema, terutama pada mahasiswa yang bekerja. Temuan penelitian menyoroiti bahwa mahasiswa

merasa terbatas pada waktu yang tersedia dan terkadang harus menunggu berhari-hari untuk mendapatkan arahan atau tanggapan dari dosen. Semua ini mencerminkan kesulitan mahasiswa dalam mencapai keseimbangan antara tuntutan akademis dan tanggung jawab di luar kampus.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menguatkan teori (Wulandari, 2020) yang mengakui bahwa kesulitan mengatur waktu di tengah kesibukan di luar kampus adalah isu umum di kalangan mahasiswa. Diperlukan upaya yang lebih baik dalam pengelolaan waktu dan dukungan yang efektif agar mahasiswa dapat berhasil menyelesaikan skripsi mereka tanpa merasa terlalu tertekan oleh batas waktu yang ketat.

Manajemen waktu menjadi permasalahan yang signifikan bagi mahasiswa yang bekerja. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan waktu yang baik antara mengerjakan tugas kuliah dan bekerja agar mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan efisien dan tepat waktu. Rekomendasi dari dosen juga menekankan pentingnya mahasiswa untuk pintar dalam manajemen waktu dan memprioritaskan tugas skripsi untuk mencapai kesuksesan akademis.

d. Rasa Jenuh dan Bosan

Salah satu sifat yang melekat dalam diri manusia adalah mudah merasa bosan. Perasaan itu hadir ketika seseorang mulai merasa bahwa apa yang sedang ia lakukan, apa yang sedang ia jalani dan apa yang sedang diharapkan sudah tidak membuat ia merasa nyaman. Perasaan itu pun mulai mengusik keadaan jiwa seseorang yang dapat melukmpuhkan semangat juang dalam dirinya. Ia merasa tidak mau lagi melanjutkan perjuangan yang sedang ia jalani dan merasa tidak mau meneruskan perjuangan dalam cita-cita yang sedang ia bangun. Dalam pikiran dia pun muncul, mengapa saya selalu berusaha tetapi hasilnya juga belum muncul. Akhirnya ia menyerah dengan keadaan yang ada pada dirinya.

Menurut (Prayitno, 2018) mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan studinya, maka perasaan bosan itu muncul pada saat sedang mengerjakan tugas kuliah, terutama tugas akhir perkuliahan atau skripsi. Mahasiswa merasa bosan dengan keadaan-keadaan yang membuatnya sudah tidak membuat ia nyaman lagi. Perasaan itu seperti, bosan menemui dan menunggu dosen kekampus, bosan menulis dan berpikir dalam menganalisis skripsi yang tengah ia buat.

Masalah tersebut semakin diperparah dengan kondisi revisi yang sangat banyak. Dari wawancara, terlihat bahwa setiap tahap bimbingan skripsi selalu diikuti dengan coretan, tambahan, dan perbaikan yang cukup intensif dari dosen pembimbing. Kondisi ini tidak hanya memicu rasa jenuh, tetapi juga membuat mahasiswa merasa lelah dan kurang termotivasi untuk melanjutkan proses penulisan skripsinya. mahasiswa bisa merasa bosan dan jenuh saat mengerjakan tugas akhir seperti skripsi. Kesulitan dalam proses penyusunan tugas akhir ini dapat menciptakan perasaan bosan yang dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan motivasi untuk mengatasi perasaan jenuh dan bosan tersebut, sehingga proses penulisan skripsi dapat berjalan lebih lancar.

Mahasiswa semester akhir, dalam proses penulisan skripsi, seringkali menghadapi sejumlah masalah yang signifikan. Salah satu akar permasalahan utama yang diungkapkan adalah keterbatasan pengetahuan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami cara membuat skripsi dan merasa

kurang paham dalam mengambil bahan yang dibutuhkan.

2. Problematika Eksternal Dalam Menyusun Skripsi Mahasiswa Prodi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa penyebab mahasiswa terlambat dalam penyelesaian studi tersebut karena faktor ekonomi, sudah menikah, dan kurangnya motivasi dari orang tua. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Berikut beberapa faktor eksternal yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada prodi PAI STAI JM Tanjung Pura.

a. Permasalahan Keluarga

Keluarga memiliki arti tersendiri bagi setiap orang, karena keluarga merupakan tumpuan untuk mengaduh dan berbagi suka dan duka. Keluarga juga merupakan pendorong dalam pencapaian usaha pemberi semangat atau motivasi pada seseorang dalam berjuang. Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh keluarga berupa harapan, impian dan cita-cita akan menjadikan seseorang lebih giat dan sungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita.

Menurut (Slameto, 2010) faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Pertama, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Kedua, suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan juga akibatnya belajarnya kacau. Ketiga, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak.

Faktor-faktor seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Dukungan dan pendidikan dari keluarganya berperan penting dalam mempertahankan semangat belajar meskipun awalnya keluarganya ragu dengan keputusannya untuk kuliah akibat kondisi ekonomi yang rendah. Sementara itu, pengalaman DR yang harus menjaga ayah yang sakit dan bekerja tambahan karena kondisi ekonomi keluarga menciptakan hambatan serius dalam penyusunan skripsi.

Pernyataan mahasiswa tersebut sejalan dengan teori Slameto, yang menekankan bahwa cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga dapat memengaruhi proses belajar. Suasana rumah yang kurang kondusif, seperti yang diungkapkan oleh DR, dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya motivasi untuk belajar. Sementara itu, kendala ekonomi dapat menjadi faktor yang menghambat, memaksa mahasiswa untuk bekerja tambahan dan menyebabkan terbengkalainya proses akademis. Keseluruhan, temuan ini memperkuat pandangan Slameto bahwa faktor eksternal memiliki peran krusial dalam menentukan kualitas belajar dan kelancaran proses studi mahasiswa.

Faktor keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Dukungan keluarga, baik secara ekonomi maupun moral, memainkan peran vital dalam membantu mahasiswa menjalani perjalanan akademis mereka dengan lebih baik.

b. Permasalahan Ekonomi

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi. Faktor ekonomi yang dihadapi manusia adalah kenyataan bahwa kebutuhan manusia jumlahnya tidak terbatas, sedangkan alat pemenuh kebutuhan manusia jumlahnya terbatas.

Menurut (Wulandari, 2020) faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian studi. Dimana banyak kebutuhan yang harus terpenuhi, jika keadaan ekonomi kurang memadai, maka otomatis kebutuhan perkuliahan terganggu, seperti mau membeli buku, karena kendala ekonomi maka mahasiswa tidak bisa membeli buku tersebut.

Relevansi temuan dengan teori (Wulandari, 2020) sangat jelas, terutama dalam konteks faktor ekonomi sebagai penghambat dalam penyelesaian studi mahasiswa. Pernyataan dari mahasiswa Pendidikan Agama Islam, seperti Abdan Tarigan, Putri, dan Anisa, yang mengungkapkan kendala pemenuhan kebutuhan perkuliahan karena keterbatasan ekonomi, sesuai dengan pandangan Retno Wulandari.

Menurut teori (Wulandari, 2020) diatas, faktor ekonomi diidentifikasi sebagai salah satu kendala utama yang dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Pernyataan Abdan Tarigan mencerminkan dampak dari kendala ekonomi terhadap pemenuhan kebutuhan studi, seperti biaya pengerjaan skripsi yang mencakup print out dan copy, sehingga memaksa mahasiswa untuk menunda pengerjaan.

Dampak faktor ekonomi, terutama dari keluarga dengan taraf ekonomi rendah, yang menyebabkan kesulitan dalam membayar biaya kuliah, daftar sidang, dan biaya transport ke kampus. Akibatnya, pekerjaan sampingan menjadi solusi, tetapi juga berdampak pada terbengkalainya pengerjaan skripsi. Selain itu, kesulitan dalam pembiayaan kuliah, terutama karena mencari biaya sendiri. Keterbatasan waktu akibat sibuk bekerja menjadi hambatan utama dalam proses pengerjaan skripsi. Biaya tambahan seperti print out yang memakan banyak biaya, terutama ketika revisi diperlukan, semakin menambah beban ekonomi mahasiswa.

Kesulitan dalam pembiayaan ekonomi menunjukkan dampak signifikan terhadap proses penyelesaian studi mahasiswa. Faktor ini tidak hanya memengaruhi aspek keuangan, tetapi juga berdampak pada waktu dan fokus mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka.

c. Permasalahan Dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki peran yang penting bagi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Ketika menemui dosen pembimbing yang kurang disukai karena cara menjelaskannya maupun yang lainnya, dapat memicu perasaan trauma tersendiri bagi mahasiswa. Belum lagi ketika mendapatkan dosen yang sulit ditemui misalnya sedang studi ke luar kota. Mengakibatkan mahasiswa jadi sedikit lebih malas untuk berkonsultasi dengan dosen tersebut.

Menurut (Wulandari, 2020) dosen pembimbing dalam menjalani tugasnya seharusnya mempermudah atau memberikan solusi pada mahasiswanya, tetapi pada kenyataannya banyak mahasiswa yang mempunyai anggapan bahwa pada waktu bimbingan dosen pembimbing sulit ditemu, kurang komunikasi, dan kadang tidak mau menjelaskan mana yang salah atau perlu dikoreksi.

Salah satu permasalahan utama adalah kesulitan menemui dosen pembimbing,

baik karena ketidaktersediaan waktu yang terjadwal maupun sibuknya dosen. Mahasiswa mengalami kesulitan berkomunikasi dengan dosen, baik melalui telepon maupun pesan WhatsApp. Kendala ini memunculkan tantangan dalam mendapatkan bimbingan dan respons yang diperlukan.

Selain itu, permasalahan muncul dari perbedaan pendapat antara dosen pembimbing satu dan dua. Mahasiswa mengalami kesulitan menyelaraskan pandangan keduanya, yang mengakibatkan revisi berulang dan kebingungan dalam proses penulisan skripsi. Rasa bosan, kebingungan, dan bahkan rasa malas muncul sebagai dampak dari ketidaksejajaran ini.

Tanggapan dari dosen pembimbing dan dosen lainnya menyoroti pentingnya komunikasi yang baik antara mahasiswa dan dosen. Mereka menekankan perlunya mahasiswa untuk mempertahankan argumentasi sesuai dengan buku panduan penulisan sebagai langkah untuk mengatasi perbedaan pandangan.

Jika kita relevansikan dengan teori Retno Wulandari, temuan penelitian menunjukkan adanya kesesuaian dengan pandangan tersebut. Mahasiswa mengeluhkan kesulitan dalam menemui dosen pembimbing, kurangnya komunikasi yang efektif, dan ketidakjelasan dalam menjelaskan kesalahan atau koreksi yang diperlukan selama bimbingan skripsi. Pernyataan mahasiswa mencerminkan pengalaman nyata di lapangan yang sejalan dengan pandangan umum bahwa beberapa dosen pembimbing sulit dihubungi dan kurang responsif dalam memberikan bimbingan yang efektif. Maka dapat disimpulkan temuan penelitian menggambarkan bahwa mahasiswa menghadapi hambatan dalam berkomunikasi dan mendapatkan bimbingan yang diperlukan dari dosen pembimbing. Perbedaan pandangan antara dosen pembimbing satu dan dua juga menjadi kendala yang signifikan dalam menyelesaikan skripsi. Komunikasi yang efektif dan pemahaman terhadap panduan penulisan dianggap penting untuk mengatasi masalah-masalah ini.

d. Menikah atau memiliki kesibukan lain, seperti bekerja dan mengajar

Menurut (Hasibuan, 2020) problem etika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi bagi mahasiswa yang telah menikah atau memiliki kesibukan lain seperti bekerja dan mengajar dikarenakan kesibukan dalam mencari nafkah dan kesibukan dalam mengurus rumah tangga. Dengan adanya kesibukan- kesibukan tersebut maka dapat membuat mahasiswa lalai dalam mengerjakan tugas kuliah, jarang masuk kuliah bahkan ada yang sempat untuk mengadakan cuti. Pada akhirnya terlambat dalam menyelesaikan studi atau tidak tepat waktu.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam sering mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studi mereka, dan salah satu faktor penyebabnya adalah adanya pernikahan dan tanggung jawab tambahan seperti bekerja dan mengajar. Hasil wawancara dengan mahasiswa, seperti Nurkhaliza Putri, memberikan gambaran bahwa pernikahan yang terjadi selama masa kuliah dapat menjadi kendala serius.

Mahasiswa yang telah menikah, mengalami kesulitan dalam fokus pada skripsinya karena harus mengikuti suaminya yang bekerja di luar kota. Mahasiswa yang bekerja di pabrik dan berjualan, merasa lelah setelah seharian bekerja, yang mempengaruhi kemampuannya untuk mengerjakan skripsi. Mahasiswa yang mengajar di sekolah TK dan MDA, menghadapi tantangan dalam membagi waktu antara mengajar dan mengerjakan skripsi. Selain itu Dosen STAI JM Tanjung Pura menegaskan bahwa

mahasiswa dengan tanggung jawab tambahan ini mengalami kesulitan dalam mengelola waktu dan energi untuk menyelesaikan studi. Fleksibilitas dan dukungan dari dosen dalam memberikan bimbingan menjadi faktor penting. Dalam rangka mengatasi kendala ini, mahasiswa memerlukan keterampilan manajemen waktu yang baik dan kemampuan untuk memprioritaskan tugas-tugas mereka.

Terdapat beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dalam menyelesaikan studi mereka. Faktor-faktor tersebut mencakup permasalahan keluarga, permasalahan ekonomi, kendala dalam proses bimbingan dengan dosen, serta kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang sudah menikah dan memiliki tanggung jawab pekerjaan atau mengajar. Semua faktor ini berkontribusi terhadap keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi dan studi mereka secara keseluruhan. Dengan pemahaman terhadap faktor-faktor ini, diharapkan dapat diambil langkah-langkah atau solusi yang sesuai untuk membantu mahasiswa mengatasi kendala-kendala tersebut dan menyelesaikan studi dengan lebih efisien.

3. Solusi Mahasiswa Prodi PAI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Dalam Menyelesaikan Skripsi

Setiap individu memiliki pendekatan unik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, dan hal ini juga berlaku dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh setiap informan dalam konteks penyusunan skripsi. Informan menunjukkan berbagai upaya dan strategi untuk segera menyelesaikan proses penyusunan skripsi mereka. Berbagai langkah ini mencakup:

a. Memotivasi diri

Rasa malas yang ada pada diri mahasiswa semester akhir dapat diatasi dengan membangun motivasi diri. Munculnya rasa malas disebabkan kebiasaan mahasiswa yang menganggap pekerjaan bisa ditunda-tunda hingga akhirnya berlarut-larut dalam penyelesaiannya. Kebiasaan malas mahasiswa untuk membaca buku, melakukan bimbingan, dan menyusun skripsi menjadi berlarut-larut yang berdampak pada lamanya penyelesaian studi. Tidak hanya rasa malas, tetapi kurang percaya diri juga menjadi kendala mahasiswa dalam menyusun skripsi. Rasa malas dan kurang percaya diri merupakan satu kesatuan yang menjadi tantangan dalam mengembangkan motivasi diri dalam menyelesaikan studi.

Berdasarkan temuan penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura menghadapi beberapa faktor internal yang menjadi tantangan dalam menyelesaikan skripsi. Kendala-kendala tersebut melibatkan permasalahan rasa malas dan kurangnya motivasi, ketidakpahaman mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, kurangnya kemampuan mengelola waktu, dan adanya rasa jenuh dan bosan selama proses pengerjaan skripsi.

Untuk mengatasi kendala ini, mahasiswa menunjukkan berbagai upaya. Salah satu solusi yang mencolok adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Mahasiswa menggunakan berbagai faktor, seperti tanggung jawab terhadap orang tua, cita-cita besar yang ingin dicapai, dan keinginan untuk mencapai tujuan pribadi sebagai pendorong utama untuk menyelesaikan skripsi. Mereka berusaha menghadapi rasa malas dan bosan dengan menyadari pentingnya menyelesaikan pendidikan dan memenuhi harapan orang tua. Dorongan dari dosen juga dianggap sebagai faktor penting. Dosen memberikan

motivasi, menekankan pentingnya melawan rasa malas, dan memberikan saran kepada mahasiswa agar tidak menunda-nunda pengerjaan skripsi.

Motivasi internal, termasuk dorongan dari cita-cita, tanggung jawab terhadap orang tua, dan keinginan untuk mencapai tujuan, menjadi kekuatan utama dalam membantu mahasiswa mengatasi rasa malas dan bosan dalam menyelesaikan skripsi. Dukungan dan dorongan dari dosen juga memainkan peran penting dalam merangsang motivasi mahasiswa.

b. Membuat Target dan Manajemen waktu

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, terutama disebabkan oleh kendala ekonomi yang mengakibatkan sulitnya mahasiswa dalam mengatur waktu antara bekerja dan kuliah. Selain itu, mahasiswa yang sudah menikah juga menghadapi kesulitan dalam pembagian waktu karena adanya tanggung jawab dan kegiatan di luar kampus. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen waktu yang efektif agar semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Langkah-langkah yang diambil oleh mahasiswa untuk menetapkan target dalam menyelesaikan skripsi mencerminkan penerapan konsep manajemen waktu. Temuan penelitian menunjukkan pentingnya manajemen waktu dan menekankan pentingnya perencanaan, pengaturan prioritas, dan disiplin dalam memanfaatkan waktu yang tersedia. Mahasiswa yang membuat target untuk menyelesaikan skripsi dan mengikuti sidang akhir menggunakan prinsip-prinsip manajemen waktu ini.

Mahasiswa perlu memiliki motivasi internal, seperti keinginan untuk menyelesaikan studi dan mencapai prestasi akademis tertinggi. Selain itu, perencanaan yang matang, termasuk penetapan deadline dan pembagian waktu dengan bijak antara kuliah dan pekerjaan, merupakan strategi efektif yang mencerminkan prinsip-prinsip manajemen waktu.

Selain itu dosen sebagai pembimbing juga turut berperan dalam menyampaikan informasi jadwal, menciptakan pengertian tentang tenggat waktu, dan membantu mahasiswa dalam merencanakan langkah-langkah menuju penyelesaian skripsi. Kolaborasi antara mahasiswa dan dosen melalui komunikasi terbuka tentang jadwal sidang, wisuda, dan langkah-langkah penting lainnya menjadi kunci dalam mencapai tujuan akademis.

c. Mengikuti Pelatihan dan Seminar Pembuatan Karya Ilmiah

Mahasiswa yang kurang memahami cara membuat karya ilmiah dapat menjadi hambatan bagi perkembangan akademis mereka dan prestasi kampus secara keseluruhan. Keterbatasan pemahaman ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang struktur karya ilmiah, metodologi penelitian yang tepat, atau kemampuan menyusun argumen secara sistematis. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam hal ini dapat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademis dan menghasilkan karya ilmiah berkualitas. Untuk mengatasi permasalahan ini, kampus dapat mengadakan serangkaian kegiatan pelatihan dan seminar.

Kampus telah mengenali permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam membuat karya ilmiah, seperti yang disampaikan oleh Dosen STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, kampus telah

menerapkan pendekatan terintegrasi dengan menyelenggarakan mata kuliah metodel dan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam penulisan karya ilmiah sejak awal semester. Namun, menyadari bahwa pendekatan tersebut belum sepenuhnya memadai, kampus juga secara berkala mengadakan seminar dan pelatihan pembuatan karya ilmiah setiap tahun. Upaya ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa tentang cara pengerjaan skripsi dan meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah mereka.

Selain itu mahasiswa berpendapat bahwa menegaskan bahwa pelatihan dan seminar tersebut memberikan manfaat nyata, termasuk panduan langsung dari ahli di bidangnya, pemahaman tentang metodologi penelitian, dan tips praktis dalam menyusun skripsi. Dengan demikian, partisipasi dalam kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mahasiswa, tetapi juga membangun keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan karya ilmiah dengan sukses.

Upaya kampus untuk mengatasi permasalahan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah melibatkan pendekatan yang terintegrasi, berkala, dan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa melalui seminar dan pelatihan. Ini mencerminkan komitmen untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dalam menyelesaikan studi mereka. Faktor-faktor tersebut melibatkan permasalahan rasa malas dan kurangnya motivasi, ketidakpahaman mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, serta perasaan jenuh dan bosan yang mungkin dialami selama proses pengerjaan skripsi. Kesadaran terhadap faktor-faktor ini diharapkan dapat membantu pengembangan strategi dan dukungan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja akademis dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka dengan lebih baik.

Terdapat beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dalam menyelesaikan studi mereka. Faktor-faktor tersebut mencakup permasalahan keluarga, permasalahan ekonomi, kendala dalam proses bimbingan dengan dosen, serta kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang sudah menikah dan memiliki tanggung jawab pekerjaan atau mengajar. Semua faktor ini berkontribusi terhadap keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi dan studi mereka secara keseluruhan. Dengan pemahaman terhadap faktor-faktor ini, diharapkan dapat diambil langkah-langkah atau solusi yang sesuai untuk membantu mahasiswa mengatasi kendala-kendala tersebut dan menyelesaikan studi dengan lebih efisien.

Solusi untuk mengatasi kesulitan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura meliputi, memotivasi diri sendiri, rutin melaksanakan bimbingan dan revisi dengan dosen, manajemen waktu dengan baik dengan cara menyesuaikan waktu kerja dan kuliah, dan yang terakhir adalah mahasiswa mengikuti seminar dan pelatihan yang dibuat oleh kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini di MTs Taajussalam Besilam dengan melibatkan kepala sekolah, dewan guru dan siswa-siswi MTs Taajussalam Besilam. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat Integrasi Kurikulum Pesantren dan Madrasah Tsanawiyah pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Taajussalam Besilam. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura dan kepada pihak sekolah MTs Taajussalam Besilam.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin. (2018). *Teori belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ginting, C. (2015). *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Hasan, M. (2017). *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*. Jakarta: Grasindo.
- Hasibuan, N. E. (2020). Deskripsi Masalah Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal KOPASTA*, 3(1).
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminto. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Prayitno. (2018). *Pedoman Alat Ungkap Masalah Mahasiswa*. Jakarta: PT. Karya Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Sugiyanto, M. N. (2019). identifikasi hambatan struktural dan kultural mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. *jurnal penelitian ilmu pendidikan*, 6(10), 19-28.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, R. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1).